

Kekerasan terhadap Perempuan pada Novel *Switched Off* Karya Abigail Sirait

Hidayanti¹, Zulfahita², Lili Yanti³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Tinggi keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang

e-mail: hidayanti.99ida@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kekerasan fisik dan kekerasan non fisik dalam novel *Switched Off* karya Abigail Sirait. Deskripsi implementasi novel *Switched Off* karya Abigail Sirait terhadap hasil belajar di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan feminis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah novel *Switched Off* karya Abigail Sirait. Diterbitkan pada tahun 2019 oleh Stiletto Indie Book dan terdiri dari 182 halaman. Data yang digunakan berupa kutipan kekerasan perempuan dalam novel *Switched Off* karya Abigail Sirait. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik langsung yaitu studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis novel *Switched Off* karya Abigail Sirait. Mengidentifikasi data berdasarkan permasalahan yang diteliti khususnya kekerasan terhadap perempuan dalam bentuk fisik dan non fisik, mengklasifikasikan seluruh data yang berkaitan dengan kekerasan fisik dan non fisik dalam novel *Switched Off* karya Abigail Sirait, menganalisis data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasikan yang mana berkaitan dengan masalah penelitian dan Menyimpulkan hasil penelitian. Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara rajin membaca, triangulasi, dan cakupan referensi. Berdasarkan analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Bentuk-bentuk kekerasan fisik dalam novel *Switched Off* karya Abigail Sirait antara lain memukul, menampar, menarik, menyambar, menabrak dan mendorong. (2) Bentuk kekerasan verbal non fisik antara lain berupa teriakan, makian, menolak memberikan informasi, menyerang dan melawan, menuduh dan menyalahkan. dan bentuk-bentuk kekerasan non-fisik dan non-verbal antara lain dikucilkan, disudutkan, dicurigai, dan dipandang sinis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bentuk kekerasan fisik terhadap perempuan dalam novel *Switched Off* karya Abigail Sirait dapat dijadikan bahan pembelajaran di sekolah pada kurikulum 2013 SMA kelas XII semester II dengan kompetensi dasar 3,9 menganalisis isi dan bahasa novelnya.

Kata kunci: *Kekerasan Fisik, Kekerasan Nonfisik, Feminisme Sastra*

Abstract

This research aims to describe physical violence and non-physical violence in the novel *Switched Off* by Abigail Sirait. Description of the implementation of the novel *Switched Off* by Abigail Sirait on learning outcomes in schools. The method used in this research is descriptive method. Form of qualitative research. The research approach used is a feminist approach. The data source used in the research is the novel *Switched Off* by Abigail Sirait. Published in 2019 by Stiletto Indie Book and consists of 182 pages. The data used is quotes about women's violence in the novel *Switched Off* by Abigail Sirait. The data collection technique in this research uses direct techniques, namely documentary studies. Data analysis techniques used to analyze the novel *Switched Off* by Abigail Sirait. Identifying data based on the problems studied, especially violence against women in physical and non-physical forms, classifying all data relating to physical and non-physical violence in the novel *Switched Off* by Abigail Sirait, analyzing the data that has been identified and classified which is related to the research

problem and Summing up the research results. The data validity testing technique in this research was carried out by means of diligent reading, triangulation, and reference coverage. Based on the analysis of this research data, it can be concluded that (1) Forms of physical violence in the novel *Switched Off* by Abigail Sirait include hitting, slapping, pulling, grabbing, bumping and pushing. (2) Forms of non-physical verbal violence include shouting, cursing, refusing to provide information, attacking and resisting, accusing and blaming. and forms of non-physical and non-verbal violence include being isolated, cornered, suspected and viewed with cynicism. Thus, it can be concluded that the form of physical violence against women in the novel *Switched Off* by Abigail Sirait can be used as learning material in schools in the 2013 curriculum for high school class XII semester II with a basic competency of 3.9 analyzing the content and language of the novel.

Keywords : *Physical Violence, Non-Physical Violence, Literary Feminism*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun yang lalu. Kehadiran sastra di tengah peradaban manusia tidak bisa ditolak. Bahkan kehadiran tersebut tidak bisa diterima sebagai realitas sosial budaya. Hingga saat ini, sastra tidak hanya dinilai sebagai karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi, tetapi dianggap sebagai suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual di samping konsumsi emosi. Sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan, dan menaruh minat terhadap dunia realistik yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman sastra yang telah dilahirkan oleh para sastrawan dihadapkan dapat memberikan kepuasan estetik dan kepuasan intelek bagi khalayak pembaca. Sastra merupakan seni berbahasa atau karya seni yang dikarang menurut standar bahasa kesastraan

Karya sastra adalah sesuatu yang diungkapkan secara komunikatif yang mengandung maksud pembuat tulisan dengan tujuan estetika. Artinya yang dimaksud dengan tujuan estetika tersebut merupakan ilmu kajian keindahan dalam karya seni. Tujuannya tentu adalah penggalian makna keindahan dalam seni yang selalu berkembang. Sastra juga merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun lalu. Sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan, dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Karya sastra ini terbagi menjadi 8 macam yaitu, puisi, pantun, roman-fiksi, novel, dan cerpen.

Novel satu di antara karya sastra berbentuk prosa fiksi. Bahkan dengan perkembangannya yang kemudian, novel dianggap bersinonim dengan fiksi. Secara harfiah novel disebut sebuah karya prosa fiksi yang panjang cukupan, tidak terlalu panjang dan juga tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 2013: 12). Selain itu novel merupakan satu di antara karya sastra berbentuk prosa. Berkaitan dengan itu maka ciri utama dari prosa adalah narasi atau cerita. Karya sastra (novel) merupakan struktur yang bermakna. Novel tidak merupakan serangkaian tulisan yang menggairahkan Ketika dibaca, tetapi merupakan struktur yang tersusun dari unsur-unsur yang padu. Pada penelitian ini, unsur instrinsik lah yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra, unsur tersebut yaitu, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang, pencitraan, bahasa atau gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik ialah unsur-unsur yang berada diluar teks sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangun atau sistem organisme sastra itu sendiri.

Berkaitan dengan novel itu sendiri maka banyak ditemukan permasalahan yang dapat dikaji menggunakan pendekatan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan feminisme yang fokus kajiannya mengenai perempuan. Pandangan dasarnya menyatakan bahwa selama ini posisi kaum Wanita selalu dibawah laki-laki, padahal dalam hal tertentu potensi kaum Wanita tidak selemah yang dibayangkan kaum laki-laki (Yudiono, 2009:51). Di Indonesia sendiri kasus kekerasan menjadi salah satu masalah yang krusial dan butuh upaya keras dalam pembenahannya oleh semua pihak. Salah satu contoh kekerasan

yang terjadi adalah kekerasan terhadap perempuan atau kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

METODE

Metode merupakan cara yang dipergunakan seseorang peneliti dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti. Karena itu penelitian merupakan kegiatan ilmiah, metode harus sistematis dan prosedural. Sistematis artinya peneliti harus bekerja secara teratur dalam upaya memecahkan masalah. Ia tidak bisa bergerak dari satu aspek atau fase lain secara serampangan. Gerakan atau cara berpikir harus tetap terjalin antara aspek yang satu dengan aspek yang lain secara terpadu (Siswanto, 2010: 56).

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan karena sesuai dengan objek penelitian sekaligus sumber data yang berbentuk teks, yaitu novel *Switched Off* karya Abigail Sirait. Selain itu, metode deskriptif digunakan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian ini yaitu, mendeskripsikan bentuk kekerasan fisik dan kekerasan nonfisik terhadap perempuan dalam novel *Switched Off* karya Abigail Sirait. Jadi, dalam penelitian ini metode deskriptif difungsikan untuk memaparkan data maupun hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata ataupun kalimat dan bukan dalam bentuk angka-angka atau mengadakan perhitungan. Penelitian ini berisi kutipan-kutipan, kata-kata dan kalimat untuk memecahkan masalah mengenai bentuk kekerasan fisik dan nonfisik terhadap perempuan dalam novel *Switched Off* karya Abigail Sirait.

Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif, yang mana data yang dihasilkan akan berupa kutipan-kutipan bukan angka-angka. Penelitian yang diutamakan bukan kuantifikasi berdasarkan angka-angka tetapi ke dalam penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris. (Moleong 2010:5) menyatakan bahwa pengertian kualitatif adalah penelitian yang mengutamakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penulis memilih penelitian kualitatif untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data pada novel yang mengandung kekerasan terhadap perempuan pada novel *Switched off* karya Abigail Sirait.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data untuk menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam menganalisis dengan Langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca keseluruhan novel *Switched Off* karya Abigail Sirait dengan cermat sekaligus memahami isi cerita dalam novel tersebut.
2. Mengidentifikasi data berdasarkan masalah yang akan diteliti yaitu mengenai kekerasan terhadap perempuan dalam bentuk fisik dan nonfisik
3. Mengelompokan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai kekerasan fisik dan nonfisik yang terhadap dalam novel *Switched Off* karya Abigail Sirait.
4. Hasil dari ketiga diatas dilihat atau dicermati kembali guna untuk memastikan apakah data yang sudah diperoleh sudah tepat dan akurat.
5. Data yang sudah ada atau terkumpul kemudian dianalisis Menyimpulkan data-data yang sudah dianalisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari penelitian atau merupakan paparan data tentang kekerasan terhadap perempuan (kekerasan fisik dan nonfisik) yang terkandung dalam novel *Switched Off* karya Abigail Sirait. Untuk mengetahui kekerasan terhadap perempuan yang ada didalam novel ini, maka peristiwa yang dipaparkan terlebih dahulu dibaca dan dipahami agar mempermudah dalam melakukan pengkajian peristiwa-peristiwa yang tampak pada novel tersebut. Berdasarkan

hasil analisis, maka penulis dapat menguraikan tersebut dalam rangkaian paparan berikut ini.

Bentuk kekerasan fisik yang terdapat dalam novel *Switched Off* karya Abigail Sirait **Kekerasan Fisik**

Ingatan Asmara seketika melayang ke tahun-tahun ketika ia masih kecil. Seseorang teman laki-laki “tidak sengaja menonjok bahunya ketika ia tengah melerainya bertengkar dengan teman pria lain. Sebuah bogem yang cukup keras mendara dipundaknya. Alhasil pundaknya biru lebam dan bengkok”(Sirait, 2019:2).

Kutipan diatas menjelaskan kekerasan fisik yang terjadi pada perempuan berupa pukulan atau tonjokan pada pundaknya korban. mengakibatkan lebam pada pundaknya. Kekerasan fisik yang dilakukan tidak disengajaan tetapi menimbulkan rasa sakit pada bagian Pundak Asmara., menyebabkan Ayah Asmara begitu marah kepada Kekerasan fisik ini dalam bentuk ditonjok seperti yang di alami oleh Asmara adalah salah satu dari sekian banyak contoh kasus kekerasan berupa ditonjok yang dialami perempuan sehingga akibatnya dari tonjokan tersebut menimbulkan rasa sakit pada bagian lengan korban. Kekerasan yang berupa tonjokan merupakan bentuk kekerasan yang sering terjadi dialami perempuan melibatkan perempuan sebagai korbannya.kekerasan tersebut sangat merugikan perempuan karena dengan sengaja atau tidak di sengaja laki-laki ingin menyakiti tubuh perempuan dengan cara apapun. Akibatnya kekerasan tersebut perempuan mengalami penderitaan fisik .

Bentuk Kekerasan Nonfisik terhadap Perempuan dalam Novel *Switched Off* karya Abigail Sirait

1. Kekerasan Verbal

“ Dari semalam aku menelpon kamu, kenapa dimatikan?” pagi itu Rico membuka percakapan di telepon ketika Asmara baru saja tiba di meja kerjanya. *Nada bicaranya sedikit keras menyayatkan kekesalan.*

“ aku langsung tidur, Bang..... maaf. Telepon selalu aku matikan waktu tidur.” “ kamu tahu enggak kalau sikap kamu tadi malam itu kurang sopan sekali?” lanjut Rico dengan nada tajam. Asmara terkejut. “ siapa apa Bang?” Asmara tidak mengerti arah pembicaraan Rico.(Sirait, 2019: 53).

Pada kutipan diatas menjelaskan bahwa Rico memarahi Asmara dikarenakan Asmara mematikan teleponnya Rico. karna pada waktu makan bersama orang tua riko Asmara merasa tidak dihargai, dan pas waktu mau pulang kerumah Asmara malah ditinggal oleh Riko, itu yang menyebabkan mereka bertengkar, dan disini riko selalu mengeluarkan suara keras kepada asmara.

Pada kutipan diatas kekerasan nonfisik verbal adalah Rico yang memarahi Asmara dikarenakan tidak sopan dengan mematikan telpon dari diinya, dan menganggap Asmara kurang sopan kepada ibunya yang ingin mengajaknya pulang bersama tetapi Asmara tidak mau untuk diantar pulang bersama ibunya, dan kenapa Asmara tidak mau pulang bersama karena Rico sang kekasihnya tidak ingin mengantarnya pulang dan membiarkan Asmara pulang sendiri.

2. Kekerasan Nonverbal

Asmara sempat melihat pandangan orang-orang di sekitar, memperhatikan mereka. Beberapa kelompok terlihat berbisik-bisik. Kali ini mereka pasti membicarakan Bapak, orang tua yang memiliki empat putri semua (Sirait, 2019:13).

Kutipan di atas menceritakan bahwa Asmara di bicarakan oleh tentangga bahwa mereka yang mempunyai Ayah yang tidak pernah melihatkan putrinya dikampung. Dan ayahnya dikenal orang yang seram dan garang oleh kampung tersebut dan dipandang orang disegani. Itu yang membuat orang-orang memandang Asmara dengan terheran-heran dan berbisik membicarakan Asmara.Kekerasan nonverbal pada kutipan di atas adalah Asmara yang diperhatikan dan dibicarakan berbisik bisik oleh orang-orang kampung. Dengan sifat kampungnya Asmara membuat ia merasa tidak nyaman Ketika melewati orang-orang. Dan merasa malu dengan perbuatan orang-orang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dengan pendekatan feminisme sastra yang dilakukan terhadap novel *Switched Off* karya Abigail Sirait, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai kekerasan terhadap perempuan dalam novel *Switched Off* karya Abigail Sirait, adalah sebagai berikut.

1. Kekerasan fisik merupakan setiap perbuatan yang berhubungan fisik terhadap terbagai menjadi lima bentuk kekerasan fisik terhadap perempuan, yaitu perempuan dicengkram, perempuan dipukul, perempuan ditonjok, perempuan ditampar, dan perempuan dorong. Teridentifikasi sebanyak 16 data yang berhubungan dengan bentuk kekerasan fisik terhadap perempuan dalam novel *Switched Off* karya Abigail Sirait.
2. Kekerasan nonfisik merupakan kekerasan yang tidak tampak yang berhubungan dengan psikologis. Terdapat dua bentuk kekerasan nonfisik terhadap perempuan yaitu, kekerasan verbal dan nonverbal. Teridentifikasi terdapat bentuk verbal kekerasan terhadap perempuan dan teridentifikasi kutipan bentuk nonverbal kekerasan terhadap perempuan dalam novel *Switched Off* karya Abigail Sirait.

Berdasarkan Kurikulum 2013 terhadap empat keterampilan berbahasa yang sangat penting yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Adapun akan dibahas dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca pada kelas XII berkaitan kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan materi pokok menjelaskan unsur-unsur novel dan 4.9 merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Amir, Adriyetti. 2013. *Sastra lisan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Emzir & Saifur Rorman. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta. CAPS (Center Academic Publishing Service) PT. Buku Seru.
- Hamalik, Omar. 2021. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kesworo, Rizki wide. 2014, *Kekerasan Verba dan Nonverba pada Tayangan Komedi di Televisi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang. <https://eprints.umm.ac.id/24894>. Diakses, 10 Januari 2021.
- Lestari, Widiya Rizki. 2015. *Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Film Indonesia*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. <https://doi.org/10.21070/kanal.v3i2.303>. Diakses, 22 Desember 2021.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novita, Devi. 2018. *Kekerasan terhadap perempuan dalam novel Nyonya Jetset Karya Aliberthiene Endah*. STKIP Singkawang. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id>. Diakses 22 Desember 2021.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori pengkaji fiksi*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Saryuti. 2011. *Cerita Rekaan*. Jakarta. Universitas Terbuka .
- Sirait, Abigail. 2019. *Switched Off*. Yogyakarta. Stiletto Indie Book.
- Siswanto, 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti & Itsna Hadi Septiawan. 2007. *Gender & Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti & Suharto. 2002. *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti. 2011. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sulaeman, Munandar & Siti Homzah. 2019. *Kekerasan Terhadap Perempuan*. Bandung. PT Reflika Aditama.
- Sumardjo, Jacob & Saini K.M. 2012. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta. PT Gramedia.

- Tarigan, Henry Guntur & Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung. Angkasa.
- Teeuw. A. 2013. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung. PT Dunia Pustaka Jaya.
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkaji Prosa Fiksi*. Yogyakarta. Garudhawaca.
- Werdianingsih, Yuli Kurniati. 2016. *Kekerasan Terhadap Tokoh Utama dalam Novel Kinanti karya Margareth Widhya Pratiwi*. Universitas PGRI Semarang. <https://scholar.archive.org>. Diakses, 10 Desember 2021.
- Yudiono. K.S. 2009. *Pengkaji Kritik Sastra Indonesia*. Jakarta. Grasindo.
- mirulloh, Haris. (2016). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Damsar. (1997). *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Firnanda, Y. A. Y., & Arif, L. (2022). *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Rakyat Pada Pasar*
- George Terry. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen: edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karim, Adiwarman. (2007). *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lestari, M. A., Muqoffa, M. M., & Purnomo, A. H. (2020). *Upaya Pelestarian Pasar Johar Pasca Kebakaran*. Senthong.
- Malayu. Hasibuan. (2016). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Raho, Bernard. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Riyadi. (2002). *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia